

# SYIAR ISLAM MELALUI MUSIK DI ERA SOSIAL MEDIA

Jumaris  
MA Babul Imy Jeneponto  
*jumarisjuma@gmail.com*

## Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji konsep dakwah melalui musik di sosail media yang terus berkembang. Berdakwah tidak semata-mata hanya sekedar mengenalkan hal-hal baik kepada orang-orang. Lebih dari itu, dakwah membawa orang-orang pada kebenaran. Kebenaran adalah modal besar dalam menjalani kehidupan dengan baik tanpa penuh dengan dusta yang dapat menjerumuskan dalam perbuatan yang kurang tepat. Tanpa harus memandang profesi, kegiatan dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja yang menginginkan kebenaran terus tegak di dunia ini. Sehingga, siapapun dapat melakukan dakwah sesuai dengan kapasitasnya. Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian deskriptif naratif. Sumber data utama adalah literatur-literatur ilmiah yang memiliki hubungan dengan kajian ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa Musik dapat memberikan pengaruh kepada orang-orang yang mendengarkannya. Keindahan sebuah lagu akan sangat terasa jika lirik dan iramanya dapat menyentuh jiwa pendengarnya. Kesenian memang memiliki daya tarik tersendiri, pemanfaatannya untuk kesenangan. Namun, pemanfaatan musik dalam dakwah hanya sekedar sebagai pelengkap. Bukan malah sebaliknya yang menjadikan dakwah sebagai pelengkap. Selain penyanyi dan para komposer musik, musik juga dapat dimanfaatkan sebagai pengiring pada video-video kreatif yang dilakukan oleh seseorang. Melalui musik, dengan mudah memberikan rasa dalam video yang ditontonnya sehingga penonton tersentuh hatinya. Dalam memanfaatkan musik sebagai media dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: Memahami ajaran Islam, pandai bermusi dan Memiliki naluri ide yang akan dituangkan dalam lagu. Selain musik yang dijadikan sebagai iringan video yang dapat dilakukan, juga music iringan gambar yang tersedia pada beberapa sosial media seperti Instagram, Tiktok, dan juga Facebook. Meski begitu, berdakwah melalui musik sosial media bukan tanpa masalah.

**Kata Kunci:** Musik Islami; Dakwah; Sosial Media; Syiar Islam.

## Abstract

*This paper aims to examine the concept of da'wah through music in the growing social media. Preaching is not just about introducing good things to people. More than that, da'wah brings people to the truth. Truth is a big asset in living a good life without being full of lies that can lead to inappropriate actions. Without having to look at the profession, da'wah activities can be carried out by anyone who wants the truth to continue to stand in this world. So, anyone can do da'wah according to their capacity. This paper uses a qualitative approach with a descriptive narrative presentation. The main data sources are scientific literature related to this study. The results of the study show that music can influence the people who listen to it. The beauty of a song will be felt if the lyrics and rhythm can touch the soul of the listener. Art does have its charm, its use for pleasure. However, the use of music in da'wah is only a compliment. It's not*

*the other way around that makes da'wah a compliment. In addition to singers and music composers, music can also be used as an accompaniment to creative videos made by someone. Through music, he easily gives a feeling in the videos he watches so that the audience is touched by his heart. In utilizing music as a medium of da'wah, several things need to be considered: Understanding Islamic teachings, being good at music, and having an instinct for ideas that will be poured into songs. In addition to music that can be used as video accompaniment, there are also image accompaniment music available on several social media such as Instagram, Tiktok, and also Facebook. Even so, preaching through social media music is not without problems.*

**Keywords:** *Islamic Music; Da'wah; Social media; Islamic symbols.*

## **PENDAHULUAN**

Di tengah arus perkembangan teknologi, praktik-praktik komunikasi terus berkembang dan menyediakan sarana-saran penunjang dalam penyebaran informasi yang cukup mudah dan nyaman. Tidak terkecuali proses dakwah yang tidak terlepas dari pengaruh teknologi yang memberikan sumbangsih atas kemudahan bagi pelaksanaan dakwah yang lebih baik. Dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah memang tidak dapat dilepas begitu saja. Apalagi kita telah ketahui bahwa pada dasarnya, dakwah dilakukan untuk mengajak seseorang ke jalan yang diajarkan dalam Islam.<sup>1</sup> Saat ini, dakwah tentu tidak lagi monoton tetapi dapat dilakukan dengan pemanfaat berbagai sarana teknologi yang memungkinkan siapa saja dapat melakukannya.

Berdakwah tidak semata-mata hanya sekadar mengenalkan hal-hal baik kepada orang-orang. Lebih dari itu, dakwah membawa orang-orang pada kebenaran. Kebenaran yang dapat membuat seseorang berani atas pendiriannya.<sup>2</sup> Kebenaran adalah modal besar dalam menjalani kehidupan dengan baik tanpa penuh dengan dusta yang dapat menjerumuskan dalam perbuatan yang kurang tepat. Oleh karena itu, tanpa harus memandang profesi, kegiatan dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja yang menginginkan kebenaran terus tegak di dunia ini. Sehingga, siapapun dapat melakukan dakwah sesuai dengan kapasitasnya. Sebagaimana QS. Ali Imran: 104 sebaai berikut:

---

<sup>1</sup>Ahmad Mahmud, *Dakwah Islam* (Cet. 1; Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2002), h. 13.

<sup>2</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Cet. 2; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 145-147.

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ



Terjemahnya:

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan dakwah, tidaklah sesalu maruh harapan kepada para pemuka-pemuka agama. Perlu adanya kesadaran diri untuk turut serta dalam menyebarkan syiar-syiar Islam melalui kemampuan yang kita miliki. Perlu disadari bahwa dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim dalam menegakkan kebenaran, mengajak pada kebajikan dan mencegah dari yang munkar.

Selain itu, perlu diingat pula bahwa sangat penting dalam memberikan perimbangan pada tujuan dakwah yang akan dilakukan. Artinya, ada banyak cakupan dakwah, bukan hanya sekadar berbicara saja tetapi ada tujuan di balik itu yakni kesejahteraan umat, peningkatan sumber daya manusia, praktik kebaikan, keadilan dan sebagainya. Bukan hanya bercuap-cuap di atas mimbar saja, tetapi juga praktik sosial dalam kehidupan sehari-hari merupakan proses dakwah melalui perilaku atau tindakan. Sebagaimana diketahui bahwa dakwah merupakan bagian dari pemikiran, gagasan, ide bagi seorang muslim yang dapat disampaikan melalui berbagai macam media tanpa ada pengurangan pada esensi makna dan tujuan dakwah itu sendiri.<sup>4</sup>

Ada banyak sarana penyampaian dakwah yang dapat dilakukan oleh orang-orang. Tergantung lagi kemampuan penggunaan sarana yang dipilihnya harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Ada yang menyampaikan dakwah melalui rangkaian tulisan puisi, opini di media, melalui mimbar, melalui cerita pendek, film bahkan musik. Musik

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 87.

<sup>4</sup>M Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu, 2005), h. 10.

atau lagu saat ini banyak didengarkan dengan berbagai genre, baik itu dangdut, pop, jazz dan sebagainya. Melalui kesenian musik, syair-syair Islam banyak terdengar di pertunjukkan televisi maupun program-program radio. Rhoma Irama, Sabyan, Bimbo, Opick dan deretan penyanyi terkenal Indonesia banyak memberikan sumbangsih atas dakwah yang dilakukannya melalui musik.

Ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap music Islami tidak hanya pada penyanyi-penyanyi Indonesia saja. Penyanyi asal Swedia juga kerap berseliweran di Indonesia untuk bernyanyi lagu-lagu Islami. Animo masyarakat terhadap musik Islami juga semakin meningkat dalam beberapa tahun belakangan seiring munculnya lagu-lagu Islami yang banyak di populerkan oleh group music Sabyan. Daya tarik musik tidak bias dipungkiri, apalagi lagu-lagu yang didengarkan dapat menyentuh hati dan perasaan.

Musik dapat memberikan pengaruh kepada orang-orang yang mendengarkannya. Keindahan sebuah lagu akan sangat terasa jika lirik dan iramanya dapat menyentuh jiwa pendengarnya. Oleh karena itu, sangat wajar apabila banyak orang yang menyukai musik. Tidak dapat dipungkiri, kesenian memang memiliki daya tarik tersendiri, pemanfaatannya untuk kesenangan.<sup>5</sup> Namun, perlu diingat kembali bahwa pemanfaatan musik dalam dakwah hanya sekadar sebagai pelengkap. Bukan malah sebaliknya yang menjadikan dakwah sebagai pelengkap.

## **METODE**

Tulisna ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian deskriptif naratif. Hasil kajian akan dinarasikan secara dekriptif melalui data-data yang telah dikumpulkan dari referensi-referensi yang relevan. Kajian ini bersifat kepustakaan sehingga tidak memiliki lokasi penelitian. Sumber data utama adalah literatur-literatur ilmiah yang memiliki hubungan dengan kajian ini.

---

<sup>5</sup>Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Cet. 1; Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), h. 186.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Konsep Dakwah dengan Musik di Era Globalisasi*

Dakwah merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan guna untuk menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain agar menerima dan menjalankan ajaran Islam tersebut agar mencapai kebahagiaan di duniaa dan di akhirat.<sup>6</sup> Untuk dapat menyampaikan ajaran Islam dengan baik, dibutuhkan media dakwah yang tepat dalam menyampaikan dakwahnya. Kepentingan dakwah terhadap alat atau media yang digunakan sangatlah penting sehingga dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh orang-orang yang menerima dakwah.<sup>7</sup> Media yang akan digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah haruslah disesuaikan dengan segmentasi dakwah yang akan menerima dakwah. Perlu perencanaan yang matang sehingga dakwah yang dilakukan tidak hanya siap dari segi materi saja, tetapi juga siap dari segi media yang digunakan.

Hadirnya dakwah sebagai petunjuk bagi umat manusia agar berada pada alan yang benar juga sejalan dengan peran media massa sebagai *guide* atau penunjuk jalan atau *interpreter* yang menerjemahkan dan menunjuk arah atas berbagai ketidakpastian atau alternatif yang beragam.<sup>8</sup> Musik sebagai salah satu sarana penyampaian dakwah dilakukan dengan memberikan pesan-pesan dakwah melalui syair-syair dan irama music yang dapat menyentuh jiwa melalui sugesti harmoni musik. Lagu-lagu Islami cenderung menenangkan dengan syairnya yang dapat merefleksi kembali ingatan atas peristiwa-peristiwa yang terekam dalam ingatan. Sebagai alternatif dakwah, musik dianggap sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Apalagi dengan perkembangan teknologi, musik dapat didengarkan sesuai keinginan, kapan dan dimana saja.

Pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama.<sup>9</sup> Tidak mudah melakukan dakwah melalui musik Islami. Selain penyanyi dan para komposer musik, musik juga dapat dimanfaatkan sebagai pengiring pada video-video kreatif yang dilakukan oleh seseorang. Melalui musik, dengan mudah memberikan rasa dalam video

---

<sup>6</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Cet. 1; Jakarta: Amzah , 2009), h. 5.

<sup>7</sup>M Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, h. 12.

<sup>8</sup> Qudratullah, "Media Massa Sebagai Sarana Dakwah Kontemporer," *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no. 2 (2019): 217–30,

<sup>9</sup>Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq, 1998), h. 112.

yang ditontonnya sehingga penonton tersentuh hatinya. Dalam memanfaatkan music sebagai media dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:<sup>10</sup>

1. Memahami ajaran Islam

Menggunakan musik dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam tidak hanya sekedar dilakukan begitu saja. Hal mendasar adalah memahami dulu ajaran Islam seperti apa yang akan disampaikan melalui pesan-pesan lagu yang ada.

2. Pandai bermusik

Untuk menyampaikan dakwah melalui musik tentunya diperlukan keahlian dalam bermain musik. Memainkan alat musik atau pandai dalam bernyanyi. Ini menjadi hal yang sangat penting sehingga suara yang indah dan lantunan music yang harmoni akan membuat pendengar merasa nyaman.

3. Memiliki naluri ide yang akan dituangkan dalam lagu

Ide bermusik dan hal-hal lain yang berpotensi menarik minat pendengar tidak kalah pentingnya. Memang dalam bermusik harus ada bagian-bagian yang membuat pendengar terkesan dan tidak membuat bosan untuk mendengarkannya secara berulang-ulang.

### ***Pemanfaatan Musik Dakwah di Media Sosial (Instagram)***

Seiring perkembangan media sosial, tidak hanya tulisan, foto dan video saja yang dapat diposting dalam akun media sosial yang dimiliki. Selain musik yang dijadikan sebagai iringan video yang dapat dilakukan, juga music iringan gambar yang tersedia pada beberapa sosial media seperti Instagram, Tiktok, dan juga Facebook. Media familiar tersebut menjangkau banyak pengguna sehingga dianggap akan lebih mudah menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui musik. Berikut adalah ilustrasi pemanfaatan instargram music story dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah:

---

<sup>10</sup>Moh Amien Rais, *Islam dan Dakwah Pergumulan Antara Nilai dan Realitas* (Yogyakarta: Muhammadiyah Majlis Tabligh, 1998), h. 86.

**Gambar 1.** Instagram music story



Sumber: Instagram

Pada gambar tersebut, langkah pertama adalah memilih postingan yang akan dilengkapi dengan music pilihan yang ada dalam Instagram music story. Postingan dapat berupa foto, teks foto atau video. Tentunya dalam hal ini, musik Islami yang dipilih harus sesuai dengan isi postingan. Kemudian memilih fitur ketiga pada pojok kanan lalu pilih musik.

**Gambar 2.** Instagram music story



Sumber: Instagram

Selanjutnya, pada gambar ini akan muncul daftar musik. Pengguna dengan mudah memilih dan mencari lagu yang diinginkan dengan mengisi nama penyanyi atau judul lagu di kolom pencarian.

Gambar 3. Instagram music story



Sumber: Instagram

Setelah memilih lagu yang diinginkan, akan muncul seperti gambar di atas. Musik akan terputar selama 15 detik sebagai postingan di cerita Instagram.

Selain dalam cerita Instagram, music juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dalam fitur reels di Instagram yang mirip dengan fitur video pendek Tiktok. Kemudian bias pula melalui cerita musik Facebook yang sama dengan yang dimiliki Instagram. Serta melalui video pendek dengan iringan musik di Tiktok. Ini menandakan semakin luasnya dakwah dan semakin dinamisnya dakwah dalam penerapannya untuk mengajak orang-orang pada jalan kebajikan.

Meski begitu, berdakwah melalui musik sosial media bukan tanpa masalah. Dengan bernyanyi sendiri kemudian mempostingnya di sosial media atau menyebarluaskan musik Islami di postingan tentu mendapatkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat. Ada yang suka dan ada pula yang tidak menyukainya. Tetapi begitulah adanya, bagaimanapun bentuk dakwah yang dilakukan, ada saja yang akan pro dan kontra. Kembali lagi bahwa dakwah yang dilakukan harus selalu sesuai dengan koridor yang ada tanpa merusak citra Islam yang damai.



## **PENUTUP**

Musik dapat memberikan pengaruh kepada orang-orang yang mendengarkannya. Keindahan sebuah lagu akan sangat terasa jika lirik dan iramanya dapat menyentuh jiwa pendengarnya. Oleh karena itu, sangat wajar apabila banyak orang yang menyukai musik. Tidak dapat dipungkiri, kesenian memang memiliki daya tarik tersendiri, pemanfaatannya untuk kesenangan. Namun, perlu diingat kembali bahwa pemanfaatan musik dalam dakwah hanya sekadar sebagai pelengkap. Bukan malah sebaliknya yang menjadikan dakwah sebagai pelengkap. Pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama. Tidak mudah melakukan dakwah melalui musik Islami. Selain penyanyi dan para komposer musik, musik juga dapat dimanfaatkan sebagai pengiring pada video-video kreatif yang dilakukan oleh seseorang. Melalui musik, dengan mudah memberikan rasa dalam video yang ditontonnya sehingga penonton tersentuh hatinya. Dalam memanfaatkan music sebagai media dakwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: Memahami ajaran Islam, pandai bermusik dan Memiliki naluri ide yang akan dituangkan dalam lagu. Selain musik yang dijadikan sebagai iringan video yang dapat dilakukan, juga music iringan gambar yang tersedia pada beberapa sosial media seperti Instragram, Tiktok, dan juga Facebook. Meski begitu, berdakwah melalui musik sosial media bukan tanpa masalah. Dengan bernyanyi sendiri kemudian mempostingnya di sosial media atau menyebarluaskan musik Islami di postingan tentu mendapatkan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat. Ada yang suka dan ada pula yang tidak menyukainya. Tetapi begitulah adanya, bagaimanapun bentuk dakwah yang dilakukan, ada saja yang akan pro dan kontra. Kembali lagi bahwa dakwah yang dilakukan harus selalu sesuai dengan koridor yang ada tanpa merusak citra Islam yang damai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahmud, Ahmad. *Dakwah Islam*. Cet. 1. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah. 2002.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Cet. 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia. 2012.
- Ghazali, M Bahri. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu. 2005.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan Kesenian*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1998.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Cet. 1. Jakarta: Amzah. 2009.
- Al-Fauzan, Abdullah. *Kitab Tauhid*. Jakarta: Darul Haq. 1998.

Rais, Moh Amien. *Islam dan Dakwah Pergumulan Antara Nilai dan Realitas*. Yogyakarta: Muhammadiyah Majlis Tabligh. 1998.